



# Bulletin Jum'at

# Hidayah

EDISI  
**08**  
01/2022

[www.masjidnuurhidayah.org](http://www.masjidnuurhidayah.org)

[dkmnuurhidayah@gmail.com](mailto:dkmnuurhidayah@gmail.com)

**Bersatu Dalam Aqidah | Berjamaah Dalam Ibadah | Bertoleransi Dalam Khilafiyah**

Untuk kalangan internal Jamaah Masjid Nur Hidayah

Juma'at 7 Januari 2022

## Tak Terima Tebusan Sebanyak Apapun

(Tadabbur Surat Az-Zumar Ayat 47)

Mengapa kadang ada sebagian orang merasa tenang dan nyaman saat melanggar aturan di dunia? Sebagian yang lain tetap bisa tersenyum ceria saat terkena operasi tangkap tangan KPK? Di antara sebabnya adalah keyakinan bahwa mereka masih bisa membayar sejumlah uang kepada para penegak hukum agar bebas dari segala tuntutan dan hukuman. Dengan keyakinan itu maka wajar semakin kaya dan tinggi jabatan seseorang, semakin berani melanggar hukum. Fenomena itu pun terbukti ketika ada berita-berita adanya penegak hukum yang "masuk angin" karena terbukti menerima sogokan para terdakwa. Jika hal tersebut terus terjadi, dapat dipastikan penegakkan keadilan hukum mustahil untuk bisa dilakukan.

Bagaimana dengan Pengadilan di Akhirat Kelak? Sungguh kehidupan akhirat adalah hal yang amat berat untuk dihadapi oleh mereka yang kufur kepada Allah. Betapa semua yang akan ditimpakan kepada mereka sebagai azab akhirat di luar dugaan dan prediksi mereka. Mereka tidak menyangka hukuman akan sedemikian beratnya. Maka serta-merta mereka akan menjadikan apa saja sebagai jalan pembebasan dari hukuman tersebut. Seandainya mereka punya harta sepenuh bumi pun siap untuk diberikan demi lepasnya mereka dari azab tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam surat az-Zumar ayat 47 yang berbunyi:

وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ وَبَدَا لَهُمْ

مِنْ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ

*Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai apa yang ada di bumi semuanya dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan*

Bahkan sesuatu yang lebih berat lagi, apa yang menjadi penyebab hukuman berat itu adalah hal yang dulu mereka tertawakan, mereka olok-olok, dan mereka lecehkan. Hal tersebut nampak jelas saat ini ketika mereka yang kufur kepada Allah semakin berani melecehkan nilai-nilai mulia yang ada dalam Islam. Semua bahan tertawaan ini akan menjadi bumerang yang menyakitkan kelak saat kembali kepada Allah. Hal tersebut dijelaskan pada ayat ke-48 dari surat az-Zumar berikut ini:

وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

*Dan (jelaslah) bagi mereka akibat buruk dari apa yang telah mereka perbuat dan mereka diliputi oleh pembalasan yang mereka dahulu selalu memperolok-olokkannya*

### Keadilan Allah

Allah adalah Zat yang Maha Adil. Di antara tanda keadilan itu adalah tidak diterimanya sogokan sebesar apapun. Hukuman Allah tidak bisa dibeli dengan kekayaan sebanyak apapun. Uang berseri yang dikumpulkan para bilyuner

وَصَلَّبْتَهُ وَأَخِيهِ

tidak ada apa-apanya di hadapan Allah. Dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 91 Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفْرًا فَلَنْ نُغْنِيَهُمْ مِنَ الْأَرْضِ مَلَأَهُ الْأَرْضُ ذَهَبًا وَلَوْ افْتَدَىٰ بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ

Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.

Ayat tersebut menggambarkan betapa mustahilnya jual beli hukuman di akhirat. Sekalipun ada seorang terdakwa yang kufur kepada Allah, datang dengan sogokan harta berupa perhiasan emas sepenuh bumi yang mereka miliki, niscaya hal itu tidak akan diterima. Sebaliknya hukuman akan tetapi ditegakkan tanpa pandang bulu, dan tak seorang pun yang dapat memberikan pertolongan.

### Anak dan Istri pun Siap Dikorbankan

Biasanya saat hidup di dunia, seorang bapak rela berkorban dengan apa saja demi anak dan istri. Pada umumnya bapak rela berlajar-lajar demi isi perut anak dan istrinya. Bapak rela tidak tidur agar keluarganya bisa istirahat dengan nyenyak. Bapak rela hidup sederhana dan mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun ketika orang yang zalim hendak menerima hukuman dari Allah, fenomena di atas berbalik 180 derajat. Beratnya hukuman mereka yang kufur kepada Allah mendorong mereka untuk berperilaku sangat egois dengan menjadikan anak istrinya sebagai tebusan agar terbebas dari hukuman Allah. Hal tersebut digambarkan dalam surat al-Ma'arij ayat 11-14 yang berbunyi:

يُيَسِّرُونَ لَهُمْ ۖ يَوْمَئِذٍ لَوْ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بِبَنِيهِ

Sedang mereka saling memandangi. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya

Dan isterinya dan saudaranya

وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ

dan kaum familinya yang melindunginya (di dunia)

وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنَجِّيهِ

Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.

Demikian inginnya orang kafir terhindar dari azab Allah hingga apapun yang mungkin bisa dijadikan tebusan, mereka ingin segera melakukannya. Walaupun untuk mendapatkan itu semua, ia harus mengorbankan anak, istri, saudara, keluarga besar bahkan hingga manusia di seluruh dunia sekalipun. Tetapi itu semua hanya sebatas keinginan yang mustahil untuk diwujudkan. Di sinilah letak keadilan Allah yang tidak akan pernah menerima tebusan dari siapapun. Sungguh benar apa yang Allah sampaikan pada akhir surat at-Tin ayat yang ke-8:

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ

Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

Semoga Allah selamatkan kita semua dalam kehidupan dunia dan lebih utama lagi dalam kehidupan akhirat.

DR. Abdul Ghoni, M.Hum



" Dan apa saja yang kamu infaqkan, Allah akan menggantinya dan Dia lah pemberi rezeki yang terbaik " (QS. Saba' : 39)

**Donasi/Infaq/Shodaqoh  
Dapat disalurkan melalui :**

**Bank Syariah Indonesia  
NOREK : 9679070320  
A/N : NUUR HIDAYAH BKM**